

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film 2037 merepresentasikan kekerasan yang sering terjadi kepada perempuan, representasi kekerasan yang terjadi kepada perempuan dalam film tersebut, dapat mempengaruhi pandangan dari masyarakat terhadap seorang perempuan dan dapat memperkuat bahwa perempuan merupakan kaum yang lemah. Namun dengan adanya film yang diangkat dari kasus kekerasan yang terjadi sehari-hari, dapat menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengambil tindakan untuk menghentikan kekerasan yang terjadi. Gambaran yang ada pada film 2037 tersebut sangat jelas memperlihatkan bentuk-bentuk kekerasan yang sering kali terjadi kepada korban terutama perempuan.

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, terdapat makna dan tanda yang bisa dilihat dari *tone/warna* dari setiap kejadian kekerasan yang terjadi. Pada beberapa scene yang ada pada film 2037, menunjukkan kekerasan memperlihatkan suasana dan ruang lingkup yang cenderung gelap, dan juga minim akan pencahayaan. Hal tersebut menunjukkan suasana kelam dan juga kurang ceria, yang menandakan sesuatu hal buruk dan kurang menyenangkan akan terjadi. Secara tidak langsung, representasi yang ditunjukkan dalam film tersebut memperlihatkan kaum wanita yang lemah dan tidak mampu melawan pelaku kekerasan, dan juga lembaga hukum yang sudah menjatuhkan hukuman tetap kepada korban.

Pesan yang ada pada film tersebut memiliki pesan yang sangat kuat tentang pentingnya mengatasi kekerasan terhadap perempuan, dari film 2037 ini dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan. Guna untuk membangun kesadaran masyarakat akan isu-isu sosial yang penting, seperti kesetaraan gender, kekerasan terhadap perempuan dan hak asasi manusia. Dari pesan yang disampaikan dalam film itu menjadikan sarana yang efektif untuk menciptakan kehidupan yang lebih adil dan setara bagi semua orang.

5.2 Saran

Peneliti mengetahui bahwa pada penyusunan ini masih banyak kekurangan, dalam proses penelitian tiap adegan representasi kekerasan pada perempuan dalam film 2037 sebagai objek penelitian masih terdapat banyak hal yang terlewatkan. Tidak hanya itu peneliti juga menyadari bahwa tiap menganalisis adegan-adegan yang sudah dipilih kurang memperlihatkan makna dan tanda yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang representasi kekerasan pada perempuan menggunakan analisis dan juga model yang menurut peneliti selanjutnya mudah dan juga sangat memahami model tersebut.

Selain itu peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini, bisa menjadikan masyarakat lebih tau akan kasus kekerasan yang terjadi terutama kepada para perempuan yang membutuhkan perlindungan dari lembaga hukum negara dan juga masyarakat sekitar. Serta menjadi himbuan bagi masyarakat, terutama perempuan agar lebih berhati-hati dan selalu menjaga diri agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

